

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menganalisis data penelitian yang telah diperoleh dengan cara memberikan tes dan menyebarkan angket pada siswa SMA Plus Pariwisata Bandung kelas X Tahun Akademik 2008 / 2009. Data penelitian ini merupakan hasil proses belajar mengajar dengan menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan jumlah responden sebanyak 25 orang.

4.1 Prates

Prates dilaksanakan pada tanggal 1 desember 2008. Tahap ini dilaksanakan sebanyak satu kali dengan jumlah soal 20 butir soal. Materi yang diberikan bertema *la présentation* dengan unsur gramatikal berupa verba-verba kelompok pertama (-er) serta konjugasi *être* dan *avoir*. Tahap prates dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa SMA Plus Pariwisata dalam pembelajaran bahasa Prancis sebelum di berikan perlakuan.

4.2 Perlakuan

Perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran dilakukan setelah pelaksanaan prates selesai. Tahap ini merupakan perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan ingin mengetahui efektivitas metode bermain peran pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA Plus Pariwisata dan

mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

Perlakuan dilakukan pada tanggal 2, 3, 4 Desember 2008. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan pengajaran kepada siswa yang berisi tentang percakapan bahasa Prancis dengan tema *la présentation* dengan unsur gramatikal berupa verba-verba kelompok pertama (-er) serta konjugasi *être* dan *avoir*. Berikut skenario pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran :

a. Kegiatan awal

- Menyapa peserta didik
- Guru melakukan apersepsi, yakni mengulas sedikit tentang materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diberikan sebelumnya.

b. Kegiatan inti

- Guru membahas materi *La Présentation* dalam bahasa Prancis
- Guru membacakan sebuah dialog tentang *La Présentation*
- Peserta didik diminta membaca nyaring dialog tersebut
- Setelah membaca sebuah dialog siswa diminta mengartikan kalimat percakapan di dalam teks
- Peserta didik di minta mengidentifikasi penggunaan kata kerja bentuk pertama (-er) serta konjugasi *être* dan *avoir* dalam kalimat dan mengkonjugasikannya ke dalam subjek yang berbeda.
- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3 orang

- Setiap kelompok diminta untuk membuat percakapan yang bertema *La Présentation* dengan menggunakan unsur-unsur gramatikal verba kelompok pertama (-er), konjugasi *être* dan *avoir*.
 - Peserta didik diminta memainkan peran yang telah mereka buat di depan kelas.
 - Guru mengevaluasi dan mengawasi kegiatan selama proses bermain peran berlangsung
- c. Kegiatan akhir
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya
 - Membahas ujaran-ujaran komunikatif dan menyimpulkan materi bersama-sama

4.3 Pascates

Pascates dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan atau *treatment* yaitu dengan memberikan 20 butir soal yang sama seperti pada saat prates, bertema *la présentation* dengan unsur gramatikal berupa verba-verba kelompok pertama (-er) serta konjugasi *être* dan *avoir*. Pascates dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2008. Tahap ini diberikan kepada siswa dengan tujuan ingin mengetahui efektivitas penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa Prancis dan melihat perbedaan nilai yang signifikan antara nilai prates yang dilakukan sebelum perlakuan dan pascates yang dilakukan sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran.

4.4 Analisis Skor Prates dan Pascates

Penulis memperoleh data mengenai skor prates dan pascates melalui hasil tes dengan populasi seluruh karakteristik kemampuan siswa SMA Plus Pariwisata Bandung kelas X Tahun Akademik 2008 / 2009 dengan jumlah sampel 25 orang siswa. Materi dan tes yang diberikan dalam penelitian ini mencakup ranah ingatan (K1) dan pemahaman (K2).

Berdasarkan hasil eksperimen penggunaan metode bermain peran pada pengajaran bahasa Prancis permulaan terdapat perbedaan nilai siswa. Nilai tersebut didapat dengan cara membandingkan nilai pelaksanaan prates sebanyak satu kali dengan soal sebanyak 20 butir.

4.4.1 Rata-rata Skor Prates

Tabel IV. 6
Skor Prates

Responden	Skor Prates	Nilai
1	13	6,5
2	11	5,5
3	11	5,5
4	20	10
5	15	7,5
6	11	5,5
7	10	5
8	15	7,5
9	16	8
10	12	6
11	11	5,5
12	15	7,5
13	11	5,5
14	15	7,5
15	17	8,5

16	16	8
17	17	8,5
18	17	8,5
19	17	8,5
20	13	6,5
21	14	7
22	6	3
23	11	5,5
24	15	7,5
25	12	6
Total	341	

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{341}{25} = 13,64$$

4.4.2 Rata-rata Skor Pascates

Tabel IV. 7

Skor Pascates

Responden	Skor pascates	Nilai
1	11	5,5
2	12	6
3	14	7
4	15	7,5
5	18	9
6	17	8,5
7	18	9
8	16	8
9	17	8,5
10	11	5,5
11	13	6,5
12	20	10
13	15	7,5
14	20	10
15	18	9
16	18	9

17	19	9,5
18	19	9,5
19	19	9,5
20	10	5
21	14	7
22	5	2,5
23	17	8,5
24	19	9,5
25	14	7
Total	389	

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{389}{25} = 15,56$$

4.4.3 Perbandingan Skor Prates dan Pascates

Tabel IV. 8

Skor Prates dan Pascates

Responden	Skor prates	Skor pascates	D	Xd	X ² d
1	13	11	-2	-3,9	15,21
2	11	12	1	-0,9	0,81
3	11	14	3	1,1	1,21
4	20	15	-5	-6,9	47,61
5	15	18	3	1,1	1,21
6	11	17	6	4,1	16,81
7	10	18	8	6,1	37,21
8	15	16	1	-0,9	0,81
9	16	17	1	-0,9	0,81
10	12	11	-1	-2,9	8,41
11	11	13	2	0,1	0,01
12	15	20	5	3,1	9,61
13	11	15	4	2,1	4,41
14	15	20	5	3,1	9,61

15	17	18	1	-0,9	0,81
16	16	18	2	0,1	0,01
17	17	19	2	0,1	0,01
18	17	19	2	0,1	0,01
19	17	19	2	0,1	0,01
20	13	10	-3	-4,9	24,01
21	14	14	0	-1,9	3,61
22	6	5	-1	-2,9	8,41
23	11	17	6	4,1	16,81
24	15	19	4	3,1	9,61
25	12	14	2	0,1	0,01
Total	341	389	48	1,5	217,05

$$Md = \frac{d}{N}$$

$$Md = \frac{48}{25} = 1,9$$

4.4.4 T hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{1,9}{\sqrt{\frac{217,05}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{1,9}{\sqrt{\frac{217,05}{600}}}$$

$$t = \frac{1,9}{\sqrt{0,36}}$$

$$t = \frac{1,9}{0,6}$$

$$t = 3,17$$

4.4.5 Pembuktian Hipotesis

Hasil perhitungan data di atas db = 24 pada taraf signifikansi 0,01 adalah 2,797 sedangkan nilai dari t-hitung adalah 3,17 (dalam rumus t). Maka pembuktian hipotesis adalah :

H₁ diterima apabila nilai t-hitung > t-tabel

H₁ ditolak apabila nilai t-hitung < t-tabel

Berdasarkan perhitungan data di atas db = 24 diperoleh nilai t-tabel 2,797 sementara nilai t-hitung 3,17 dibuktikan bahwa hipotesis kerja diterima karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel

t-hitung > t-tabel

3,17 > 2,797

Data yang diperoleh dari hasil eksperimen membuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa SMA Plus Pariwisata kelas X. Dengan kata lain, metode bermain peran efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Plus Pariwisata.

4.5 Analisis Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, angket merupakan salah satu bentuk instrumen yang digunakan selain tes. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Prancis, pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis sebelum menggunakan metode bermain peran, pembelajaran bahasa Prancis setelah menggunakan metode bermain peran, pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis sesudah menggunakan metode bermain peran mencakup 4 keterampilan berbahasa, langkah-langkah penggunaan metode bermain peran di dalam proses belajar mengajar dan mengetahui efektivitas penggunaan metode bermain peran pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA Plus Pariwisata.

Proses belajar mengajar sebelum menggunakan Metode bermain peran :

Tabel IV. 9

Kesukaan Siswa Terhadap Bahasa Prancis

No. Angket	Saya menyukai pelajaran Bahasa Prancis.	f	%
1	Ya	13	52 %
	Tidak	12	48%
	Total	25	100 %

Sebagian besar siswa (52 %) menyukai pelajaran bahasa Prancis, sedangkan hampir setengahnya (48 %) menyatakan tidak menyukai bahasa Prancis.

Tabel IV. 10

Pemahaman Siswa Terhadap Materi-Materi Pembelajaran Bahasa Prancis

No.	Saya tidak mengerti materi-materi pembelajaran bahasa Prancis yang di jelaskan oleh guru di dalam kelas.	f	%
2	Ya	19	76 %
	Tidak	6	24 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya siswa (76 %) tidak mengerti materi-materi pembelajaran bahasa Prancis yang di jelaskan oleh guru di dalam kelas, sedangkan sebagian kecil lainnya (24 %) mengerti materi-materi pembelajaran bahasa Prancis yang di jelaskan oleh guru di dalam kelas.

Tabel IV. 11

Kepemilikan Kamus Bahasa Prancis –Indonesia / Indonesia - Prancis

No.	Saya memiliki kamus Prancis-Indonesia / Indonesia-Prancis.	F	%
3	Ya	10	40 %

	Tidak	15	60 %
	Total	25	100 %

Hampir setengah dari siswa (40 %) memiliki kamus Prancis-Indonesia / Indonesia-Prancis sedangkan sebagian besar lainnya (60 %) tidak memiliki kamus Prancis-Indonesia / Indonesia-Prancis.

Tabel IV. 12

Penggunaan Kamus

No.	Saya tidak pernah menggunakan atau membuka kamus ketika saya menemukan kosa kata yang sulit.	f	%
4	Ya	13	52 %
	Tidak	12	48 %
	Total	25	100 %

Sebagian besar siswa (52 %) tidak pernah menggunakan atau membuka kamus ketika menemukan kosa kata yang sulit sedangkan hampir setengahnya (48 %) Suka menggunakan atau membuka kamus ketika menemukan kosa kata yang sulit.

Tabel IV. 13

Penggunaan Bahasa Prancis Di Luar Jam Pelajaran

No.	Saya suka menggunakan bahasa Prancis dalam	F	%
-----	--	---	---

Angket	percakapan sehari-hari dengan teman-teman di luar jam pelajaran bahasa Prancis.		
5	Ya	4	16 %
	Tidak	21	84 %
	Total	25	100 %

Sebagian kecil siswa (16 %) suka menggunakan bahasa Prancis dalam percakapan sehari-hari dengan teman-temannya di luar jam pelajaran bahasa Prancis sedangkan pada umumnya (84 %) tidak pernah menggunakan bahasa Prancis dalam percakapan sehari-hari dengan teman-temannya di luar jam pelajaran bahasa Prancis.

Tabel IV. 14

Kegiatan Membuat Kalimat Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Saya tidak pernah membuat kalimat dalam bahasa Prancis ketika proses belajar mengajar.	F	%
6	Ya	11	44 %
	Tidak	14	56 %
	Total	25	100 %

Hampir setengah dari siswa (44 %) tidak pernah membuat kalimat dalam bahasa Prancis ketika proses belajar mengajar sedangkan sebagian besar lainnya (56 %) pernah membuat kalimat dalam bahasa Prancis ketika proses belajar mengajar

Tabel IV. 15

Kesulitan Siswa Dalam Membuat Kalimat Bahasa Prancis

No.	Saya kesulitan membuat karangan / kalimat bahasa Prancis.	F	%
7	Ya	25	100 %
	Tidak	-	0 %
	Total	25	100 %

Seluruh siswa (100 %) kesulitan membuat karangan / kalimat dalam bahasa Prancis.

Tabel IV. 16

Kegiatan Membaca Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Saya tidak pernah membaca kalimat berbahasa Prancis ketika proses belajar mengajar.	F	%
8	Ya	4	16 %
	Tidak	21	84 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (84 %) pernah membaca kalimat berbahasa Prancis ketika proses belajar mengajar sedangkan sebagian kecil lainnya (16 %) tidak pernah membaca kalimat berbahasa Prancis ketika proses belajar mengaja

Tabel IV. 17

Kesulitan Siswa Dalam Membaca Kalimat Bahasa Prancis

No.	Saya kesulitan membaca kalimat berbahasa Prancis.	f	%
9	Ya	20	80 %
	Tidak	5	20 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (80 %) kesulitan membaca kalimat berbahasa Prancis sedangkan sebagian kecil lainnya (20 %) tidak mengalami kesulitan membaca kalimat berbahasa Prancis.

Tabel IV. 18

Kegiatan Mendengarkan Percakapan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Saya tidak pernah mendengarkan percakapan berbahasa Prancis dalam proses belajar mengajar.	f	%
10	Ya	18	72 %
	Tidak	7	28 %
	Total	25	100 %

Sebagian besar siswa (72 %) tidak pernah mendengarkan percakapan berbahasa Prancis dalam proses belajar mengajar sedangkan hampir

setengahnya (28 %) pernah mendengar percakapan bahasa Prancis dalam proses belajar mengajar.

Tabel IV. 19

Kesulitan Siswa Dalam Memahami Percakapan Bahasa Prancis

No. Angket	Saya kesulitan memahami percakapan dalam bahasa Prancis.	f	%
11	Ya	25	100 %
	Tidak	-	0 %
	Total	25	100 %

Seluruh siswa (100 %) kesulitan memahami percakapan dalam bahasa Prancis.

Tabel IV. 20

Kegiatan Berbicara Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar

No. Angket	Saya tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Prancis dalam proses belajar mengajar.	F	%
12	Ya	21	84 %
	Tidak	4	16 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (84 %) tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Prancis dalam proses belajar mengajar sedangkan sebagian kecil lainnya

(16 %) suka berbicara menggunakan bahasa Prancis dalam proses belajar mengajar.

Tabel IV. 21

Kesulitan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Prancis

No. Angket	Saya kesulitan berbicara dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.	F	%
13	Ya	25	100 %
	Tidak	-	0 %
	Total	25	100 %

Seluruh siswa (100 %) kesulitan berbicara dalam bahasa Prancis.

Proses belajar mengajar setelah menggunakan Metode bermain peran :

Tabel IV. 22

Kesukaan Siswa Terhadap Bahasa Prancis

No. Angket	Saya menyukai pelajaran Bahasa Prancis	F	%
14	Ya	23	92 %
	Tidak	2	8 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya siswa (92 %) menyukai pelajaran Bahasa Prancis sedangkan sebagian kecil lainnya (8 %) tidak menyukai pelajaran Bahasa Prancis.

Tabel IV. 23

Pemahaman Siswa Terhadap Materi-Materi Pembelajaran Bahasa Prancis

No.	Saya dapat memahami materi-materi pelajaran bahasa Prancis yang di sampaikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar.	F	%
15	Ya	19	76 %
	Tidak	6	24 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya siswa (76 %) dapat memahami materi-materi pelajaran bahasa Prancis yang di sampaikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar sedangkan sebagian kecil lainnya (24 %) tidak memahami materi-materi pelajaran bahasa Prancis yang di sampaikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar.

Tabel IV. 24

Pendapat Siswa Terhadap Peran-Peran Yang Diberikan

No.	Saya menyukai peran-peran yang di berikan oleh guru kepada saya.	F	%
16	Ya	20	80 %

	Tidak	5	20 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya siswa (80 %) menyukai peran-peran yang di berikan oleh guru sedangkan sebagian kecil lainnya (20 %) tidak menyukai peran-peran yang di berikan oleh guru.

Tabel IV. 25

Kepemilikan Kamus Bahasa Prancis –Indonesia / Indonesia – Prancis

No. Angket	Saya memiliki kamus Prancis-Indonesia / Indonesia-Prancis.	f	%
17	Ya	25	100 %
	Tidak	-	-
	Total	25	100 %

Seluruh siswa (100 %) memiliki kamus Prancis-Indonesia / Indonesia-Prancis.

Tabel IV. 26

Penggunaan Kamus

No. Angket	Saya sering membuka kamus bahasa Prancis ketika saya menemukan kosa kata yang sulit.	f	%
18	Ya	25	100 %
	Tidak	-	0 %

	Total	25	100 %
--	-------	----	-------

Seluruh siswa (100 %) sering membuka kamus bahasa Prancis ketika saya menemukan kosa kata yang sulit.

Tabel IV. 27

Penggunaan Bahasa Prancis Di Luar Jam Pelajaran

No.	Saya suka menggunakan bahasa Prancis dalam percakapan sehari-hari dengan teman-teman diluar jam pelajaran bahasa Prancis.	f	%
19	Ya	17	68 %
	Tidak	8	32 %
	Total	25	100 %

Sebagian besar siswa (68 %) suka menggunakan bahasa Prancis dalam percakapan sehari-hari dengan teman-teman diluar jam pelajaran bahasa Prancis sedangkan hampir setengahnya (32 %) tidak pernah menggunakan bahasa Prancis dalam percakapan sehari-hari dengan teman-teman diluar jam pelajaran bahasa Prancis.

Tabel IV. 28

Kemampuan Siswa Dalam Membuat Karangan Bahasa Prancis

No.	Saya dapat membuat karangan / kalimat dalam	f	%
-----	---	---	---

Angket	bahasa Prancis.		
20	Ya	22	88 %
	Tidak	3	12 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (88 %) dapat membuat karangan / kalimat dalam bahasa Prancis sedangkan sebagian kecil lainnya (12 %) tidak dapat membuat karangan / kalimat dalam bahasa Prancis.

Tabel IV. 29

Kemampuan Siswa Dalam Membaca Kalimat / Karangan Berbahasa Prancis

No.	Saya dapat membaca karangan / kalimat bahasa Prancis.	f	%
21	Ya	24	96 %
	Tidak	1	4 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (96 %) dapat membaca karangan / kalimat bahasa Prancis sedangkan sebagian kecil lainnya (4 %) tidak dapat membaca karangan / kalimat bahasa Prancis.

Tabel IV. 30

Kemampuan Siswa Dalam Memahami Percakapan Berbahasa Prancis

No.	Saya dapat memahami percakapan dalam bahasa Prancis.	f	%
22	Ya	14	56 %
	Tidak	11	44 %
	Total	25	100 %

Hampir setengah dari siswa (44 %) kesulitan memahami percakapan dalam bahasa Prancis sedangkan sebagian besar lainnya (56 %) dapat memahami percakapan dalam bahasa Prancis.

Tabel IV. 31

Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Prancis

No.	Saya dapat berbicara dalam bahasa Prancis.	F	%
23	Ya	16	64 %
	Tidak	9	36 %
	Total	25	100 %

Sebagian besar siswa (64 %) dapat berbicara dalam bahasa Prancis pada sedangkan hampir setengahnya (36 %) tidak pernah berbicara dalam bahasa Prancis

Tabel IV. 32

Pendapat Siswa Tentang Metode Bermain Peran

No.	Metode <i>Role Playing</i> adalah metode pembelajaran bahasa Prancis yang menyenangkan.	F	%
24	Ya	24	96 %
	Tidak	1	4 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (96 %) berpendapat bahwa Metode bermain peran adalah metode pembelajaran bahasa Prancis yang menyenangkan sedangkan sebagian kecil siswa (4 %) berpendapat bahwa Metode bermain peran adalah metode pembelajaran bahasa Prancis yang tidak begitu menyenangkan.

Tabel IV. 33

Pendapat Siswa Tentang Langkah-Langkah Penggunaan Metode Bermain

Peran

No.	Langkah-langkah yang digunakan dalam metode bermain peran mudah untuk dilakukan.	f	%
25	Ya	23	92 %
	Tidak	2	8 %
	Total	25	100 %

Pada umumnya, siswa (92 %) berpendapat bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam metode bermain peran mudah untuk dilakukan sedangkan sebagian kecil siswa (8 %) berpendapat bahwa langkah-langkah yang digunakan

